

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas tentang Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Taylor menyatakan, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.⁶⁸ Subjek penelitian di MI Muhammadiyah 1 Godog yaitu 1 Kepala Sekolah, 1 wali kelas, 4 orang tua dan 4 peserta didik kelas 1.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan guna menggambarkan dalam bentuk yang utuh, nyata dan mendalam mengenai realita sosial dengan berbagai macam kejadian yang ada di MI Muhammadiyah 1 Godog yang menjadi subjek penelitian sehingga dapat menggambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari kejadian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian secara mendalam dibantu dengan data empiris yang diperoleh di lapangan sesuai dengan teori yang relevan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Jenis

⁶⁸ Bogdan dan Taylor, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2010)

metode penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif yang artinya peneliti mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. **Kehadiran Peneliti**

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama yang beralasan bahwa sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti oleh sebab itu, kehadiran dari peneliti bersifat wajib. Peneliti selaku instrument utama masuk ke latar penelitian supaya dapat langsung berhubungan dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian.⁶⁹

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu kehadiran penelitian dalam lapangan sangatlah penting juga diperlukan sebagai instrumen dan pengumpulan data. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pewawancara, pengamat, pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil akhir penelitian. Dalam hal ini peneliti secara langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk mengamati, memahami, dan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2015)

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di salah satu lembaga pendidikan di Lamongan, yaitu berlokasi di Jl. Cenderawasih No. 292 RT.01/RW.02 Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Tepatnya di Lembaga Pendidikan MI Muhammadiyah 1 Godog.

a. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Terwujudnya insan-insan yang cerdas, berakhlakul karimah, memiliki wawasan keislaman, intelek dan intelek yang muslim serta terampil dalam menghadapi dunia global demi terciptanya madrasah unggulan.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien dan istiqomah sehingga mampu berkembang dan inovatif secara optimal
- b) Memunculkan semangat pada elemen-elemen madrasah secara efektif dan edukatif
- c) Mengembangkan bimbingan khusus pada pendidikan agama
- d) Mengembangkan pendidikan keterampilan yang ada pada potensi siswa

- e) Menumbuh kembangkan kehidupan yang islami dalam keseharian
- f) Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga madrasah

3) Tujuan

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik, baik berupa penanaman iman dan taqwa, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menanamkan sikap cinta tanah air dan berkepribadian Pancasila.
- c) Membentuk pribadi peserta didik yang senantiasa berakhlak mulia, hidup bersih, tertib, dan rapi.
- d) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi.

b. Fasilitas atau Sarana Prasarana

Dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah 1 Godog Lamongan, di sekolah ini memiliki beberapa sarana dan prasarana meliputi ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang guru, masjid, perpustakaan, lap. Computer, lapangan tempat parkir, grup drumband, dan kamar mandi.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Menurut sugiyono data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung sesuai data yang dibutuhkan. Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer biasanya berupa dokumentasi.⁷⁰ Yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa catatan yang mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, data ini diperoleh dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu adanya dokumentasi seperti foto.

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka dapat diambil dari:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh melalui narasumber, kepala sekolah, wali kelas 2, 4 orang tua peserta didik, dan peserta didik.
- 2) Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber-sumber yang mendukung seperti dokumentasi.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2015)

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis sesuai standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷¹ Pengumpulan data dilakukan memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan demi mencapai tujuan dari penelitian. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan data yang alami yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷² Jadi dapat dikatakan teknik observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan, mencatat kejadian yang diamati di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa. Data yang ingin diperoleh oleh peneliti melalui metode observasi adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi aktivitas belajar dari peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Godog.

⁷¹ Moh. Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia 2014).174

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2015)

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.⁷³ Wawancara survey dilakukan untuk mengidentifikasi dan melengkapi data serta berusaha memperoleh sumber data yang akurat dan sesuai.⁷⁴ Jadi yang dimaksud teknik wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab dua orang atau lebih (dialog) dengan orang yang dapat memberikan informasi, tanggapan atau keterangan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik wawancara diharapkan dapat memperoleh informasi peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta faktor-faktor peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. Metode dokumentasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti dengan cara mencatat informasi yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan tertulis sesuai dengan tujuan

⁷³ Harish Erdiyansyah, *Wawancara, Observasi: Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*. 29

⁷⁴ Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan *Jurnal Ilmu Komunikasi* No. 1 (Juni 2018)

penelitian.⁷⁵ Selain itu dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Jadi teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data selain mencatat hal-hal penting yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dokumentasi juga termasuk seperti foto. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi demi mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrument pengumpulan data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data seperti seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika pengumpulan datanya adalah dengan wawancara perangkatnya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Jika metode pengumpulan datanya observasi, instrumennya adalah panduan observasi. Jika metode pengumpulan data adalah dokumen, perangkatnya juga dalam format perpustakaan atau dokumen.⁷⁶ Jadi ketika peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara

⁷⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, 140

⁷⁶ Alfinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2010)

maka untuk pengambilan data menggunakan pedoman wawancara, ketika peneliti menggunakan observasi maka pengambilan data menggunakan lembar observasi, jika peneliti mengambil data dengan dokumentasi maka pengambilan datanya membutuhkan alat atau perlengkapan untuk dokumentasi.

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk foto peristiwa dan kegiatan penting, dan butuh perekam untuk merekam audio saat mengumpulkan sata wawancara.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Teknik analisis data ini dilakukan dengan tujuan peneliti mendapatkan informasi untuk menjawab masalah dari penelitian.⁷⁷ Berikut langkah-langkah analisis yaitu:

a. Kondensasi Data

Data Kondensasi lebih fokus pada proses pemilihan atau seleksi, serta mencatat lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan dan uraian menggunakan kata-kata bahasa sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti akan mencari data, tema dan pola mana yang penting sedangkan

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabenta 2017)

data yang kurang penting akan dihilangkan. Pada penelitian ini data akan dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada sekolah MI Muhammadiyah 1 Godog Lamongan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang sudah didapatkan kemudian disusun dengan uraian yang singkat dan jelas agar memudahkan tindakan langkah selanjutnya.

c. Kesimpulan

Langkah yang terakhir yaitu kesimpulan. Dalam penelitian ini menarik kesimpulan dengan membandingkan data yang telah diperoleh berupa wawancara dengan subjek penelitian dan observasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan faktornya.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti perlu menguji keabsahan data penelitian. Untuk menguji validasi data pada penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber data yang telah ada.⁷⁸ Namun dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Sumber

Patton Mengemukakan triangulasi sumber berarti, membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dengan kepercayaan pada alat yang berbeda dalam survei kualitatif.⁷⁹ Jadi demi pengambilan data yang valid terhadap sumber data maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang, diantaranya kepala sekolah, wali kelas, orang tua, dan peserta didik.

9. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah proses yang dilalui dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis.⁸⁰

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian yang dilanjutkan dengan tahap mencari informasi yang telah diperoleh pada tahap berikutnya.

⁷⁸ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Video Call dalam Teknologi Komunikasi *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* No. 2 (Juni 2017)

⁷⁹ Nina Oktarina, Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga *Economic Education Analysis Journal* (Februari 2018)

⁸⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda 2016)

Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum proses penelitian. Tahap pra lapangan ini, peneliti membuat laporan penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan lapangan yang akan diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan informan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha untuk menemukan dan memahami latar belakang penelitian dan kemudian mengumpulkan data dengan penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian dan berpartisipasi langsung dalam penelitian. Kemudian mencari data dan mengumpulkannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh secara sistematis sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dipahami dengan mudah.

d. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menulis hasil laporan berdasarkan rancangan penyusunan laporan yang sudah ditemukan.